



# ISMKMI

## **Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia**

*Indonesian Public Health Student Executive Board Association*

---

### **Siaran Pers**

**Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia (ISMKMI) bersama Institusi dan Organisasi Kepemudaan untuk Mendukung sekaligus Mendorong Presiden Republik Indonesia untuk Menyelesaikan Revisi PP 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.**

Saat ini derajat kesehatan masyarakat sangatlah memprihatinkan, dilihat dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan melaporkan selama 2014 –2015 pengeluaran penyakit dengan faktor utamanya konsumsi rokok mencapai lebih dari 20 triliun, sehingga jika tidak dikendalikan akan semakin membebani kondisi keuangan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 sebesar 5,4%. Sedangkan menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, perokok anak usia 10 – 18 tahun naik dari 7,2% di tahun 2013 menjadi 9,1% pada tahun 2018. Jelas memperlihatkan bahwa Pemerintah gagal dalam mencapai target RPJMN 2015 - 2019. Adapun target penurunan prevalensi perokok anak dan remaja pada RPJMN 2020-2024 adalah menjadi sebesar 8,7%, banyak upaya yang bisa dilakukan oleh pemerintah agar tidak terjadi lagi kegagalan pencapaian RPJMN yang lalu. Salah satunya adalah dengan memperkuat regulasi tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan PP 109 Tahun 2012.

Urgensi untuk merevisi PP 109/2012 ini selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang salah satu targetnya ialah menurunkan prevalensi perokok anak menjadi 8,7% pada tahun 2024. Kenaikan jumlah perokok anak yang tak terbendung mengancam bonus demografi Indonesia, perokok usia 15-19 tahun terus meningkat. Risiko penyakit dan kematian akibat rokok saat mereka menginjak usia produktif (23-35 tahun) diprediksi tinggi, hal ini dapat mengganggu produktivitas negara. Biaya yang akan dikeluarkan guna penanganan pasien akibat rokok juga tidak sedikit sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan negara. Selain itu, Revisi PP 109/2012 merupakan amanat Keppres No.9/2018 yang



# ISMKMI

## Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia

*Indonesian Public Health Student Executive Board Association*

---

hingga saat ini masih belum terealisasi untuk segera direvisi oleh Presiden RI. Untuk itu, pemerintah perlu mengembangkan kebijakan mengenai Pengendalian Tembakau di tingkat nasional yang lebih komprehensif, lintas sektor dan berkeadilan sebagai upaya dalam mewujudkan harmonisasi perlindungan hak-hak masyarakat di berbagai kalangan, dari produksi, peredaran, pendistribusian hingga ke konsumsi, dan mengatur kembali hubungan dengan industri rokok. Maka dari itu pembaruan Peraturan Pemerintah Nomor 109 tahun 2012 perlu dilakukan.

**Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, ISMKMI dan beberapa Organisasi Pemuda lainnya melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk memberikan dukungan kepada Presiden Joko Widodo dalam memperkuat upaya melindungi generasi muda agar tetap produktif di kemudian hari, juga untuk mendukung tercapainya target penurunan prevalensi perokok anak dan remaja pada RPJMN 2020 - 2024.**

ISMKMI menyelenggarakan *Live tagging (video conference)* yang dilaksanakan pada Jumat, 15 Oktober 2021 dan dihadiri oleh 156 partisipan dari Institusi Anggota ISMKMI dan Organisasi Kepemudaan. Pada kegiatan *Live tagging* ISMKMI berkolaborasi dengan 2 organisasi muda penggiat pengendalian tembakau, yaitu *Smoke Free Agents* dan *Pembaharu Muda 3.0 (FCTC)* dengan mengundang narasumber dari Komite Nasional Pengendalian Tembakau, yaitu Kak Sarah Muthiah Widad. Salah satu pesan yang Sarah sampaikan dalam kegiatan ini, “Jika Pemerintah **TIDAK MELAKUKAN REVISI**, berarti Pemerintah membiarkan kesehatan masyarakat tidak terlindungi dan misi menurunkan prevalensi perokok anak dan remaja hanya akan menjadi hal yang **SEMUA**” Muhammad Najmy Barizan selaku sekretaris jenderal ISMKMI menyatakan bahwa “**REGULASI YANG KUAT** akan menjadikan **INDONESIA LEBIH MAJU** secara ekonomi dan kesehatan. **STOP** jadikan kawula muda sebagai **TARGET** industri **ROKOK**” Mch. Intan sebagai perwakilan dari Pemuda Indonesia berpendapat bahwa “**SATU-SATUNYA** cara untuk menyelesaikan permasalahan perokok anak dan remaja di Indonesia adalah dengan **REVISI PP 109/2012**, jangan sampai Indonesia kehilangan keuntungan bonus demografi di tahun 2030 nanti karena generasi penerus bangsa yang **KALAH**



# ISMKMI

## Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia

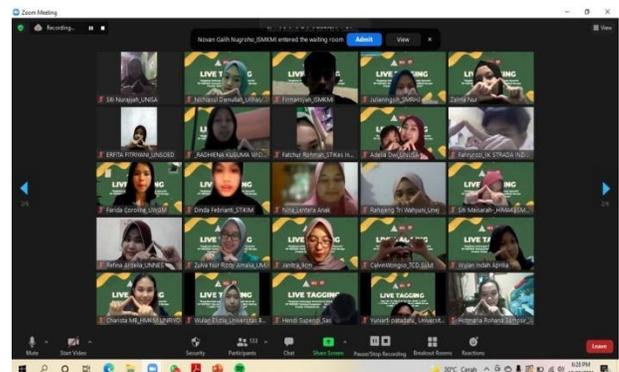
*Indonesian Public Health Student Executive Board Association*

SAING dan PRODUKTIVITAS RENDAH”. Pada acara tersebut, ISMKMI serentak melakukan *campaign online* bersama delegasi institusi dan Organisasi Kepemudaan melalui Instagram dengan mengunggah poster dan mural sebagai bentuk upaya mendukung Pemerintah untuk segera revisi PP 109/2012.

Kemudian, ISMKMI bersama 52 Institusi dari berbagai daerah yang ada di Indonesia mengirimkan surat dukungan kepada Presiden Joko Widodo untuk segera menyelesaikan revisi PP 109/2012 mengingat pentingnya komitmen pemerintah untuk melindungi generasi muda dari bahaya rokok. **Kami juga sangat berharap Bapak Joko Widodo mau menerima kami sehingga bisa bertemu dan berdiskusi secara langsung untuk mendengarkan aspirasi kami.** Kami telah mengirimkan surat Permohonan Audiensi kepada Bapak Ir. H. Joko Widodo dan Surat Dukungan Revisi PP 109 Tahun 2012 diserahkan pada 22 Oktober 2021 di Kantor Kesekretariatan Negara dan diterima oleh Bapak Sukardi. Dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan di atas, kami berharap pemerintah dapat menunjukkan upaya konkrit untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. **Kami sebagai Pemuda Indonesia sangat berharap kepada Bapak Joko Widodo mau melindungi kami agar tetap bisa produktif dan menjadi Generasi Emas.**

### Lampiran

#### Dokumentasi Kegiatan *Live Tagging*

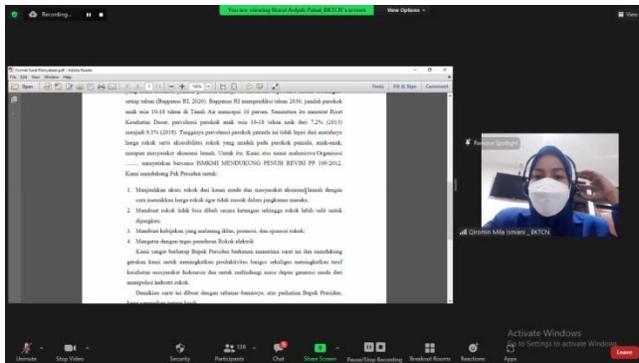
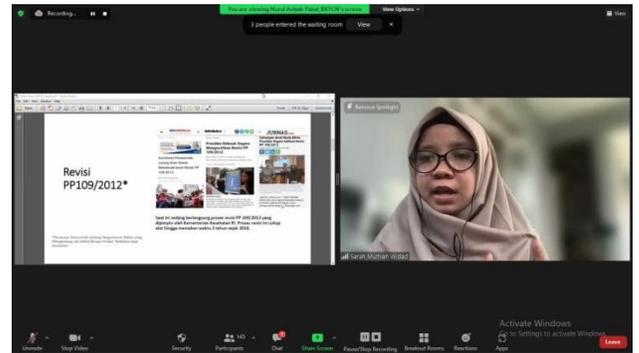




ISMKMI

**Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia**

*Indonesian Public Health Student Executive Board Association*



Adapun institusi yang mengirimkan surat dukungan adalah:

1. Universitas Sumatera Utara
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Institut Kesehatan Sumatera Utara
4. Universitas Baiturrahmah
5. Universitas Fort De Kock
6. Universitas Sriwijaya
7. Universitas Adiwangsa Jambi
8. Universitas Syedza Sainika
9. Institut Kesehatan Prima Nusantara
10. Universitas Muhammadiyah Jakarta
11. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka



**ISMKMI**

**Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia**

*Indonesian Public Health Student Executive Board Association*

---

12. **STIKes Indonesia Maju**
13. **STIKes Mitra RIA Husada**
14. **Universitas Siliwangi**
15. **Stikes Indramayu**
16. **STIKes Respati Tasikmalaya**
17. **STIKes Jenderal Ahmad Yani**
18. **Universitas Widya Gama Mahakam**
19. **Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**
20. **STIKes Mahardika Cirebon**
21. **Universitas Wiralodra**
22. **STIKes Raflesia Depok**
23. **STIKes Persada Husada Indonesia**
24. **Universitas Respati Yogyakarta**
25. **Universitas Ahmad Dahlan**
26. **STIKes Surya Global**
27. **Universitas Pekalongan**
28. **Universitas Negeri Semarang**
29. **Universitas Jenderal Soedirman**
30. **Universitas Dian Nuswantoro**
31. **Universitas Muhammadiyah Semarang**
32. **Universitas Diponegoro**
33. **Universitas Airlangga**
34. **Universitas Negeri Malang**



**ISMKMI**

**Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia**

*Indonesian Public Health Student Executive Board Association*

---

35. **Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya**
36. **Universitas Udayana**
37. **Universitas Dhayana Pura**
38. **Universitas Veteran Bangun Nusantara**
39. **STIKes Wirahusada**
40. **Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata**
41. **IKK Strada Indonesia**
42. **STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun**
43. **STIKes Cendekia Utama Kudus**
44. **STIKes Kendal**
45. **STIKes Majapahit**
46. **Universitas Negeri Jember**
47. **Universitas Hasanuddin**
48. **Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**
49. **Universitas Halu Oleo**
50. **Universitas Tadulako**
51. **Universitas Muhammadiyah Palu**
52. **STIKes Indonesia Jaya Palu**



**ISMKMI**

**Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia**

*Indonesian Public Health Student Executive Board Association*

Dokumentasi Penyerahan Surat Permohonan Audiensi dan Surat Dukungan



Narahubung : +62 896-6123-0395 (Zalma)